

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 7) “Penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*”.

Sugiyono (2016: 9) penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*.

Sugiyono (2016: 9), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi*.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah untuk mendapatkan sebuah data yang mendalam.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 2), menjelaskan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Best (Sukardi, 2018: 157) “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”.

Metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui penggunaan media *pop up book*, kemudian untuk mengetahui sejauhmana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media *pop up book* dan mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media *pop up book*. Proses yang digunakan dalam penelitian ini adalah berawal dari pengumpulan data, penyusunan data dan penarikan kesimpulan.

Peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini Peneliti mendeskripsikan keadaan mengenai peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media *pop up book* pada mata pelajaran IPS tema 6

subtema 1 aku dan cita-citaku kelas IV SDN 24 Trans Bunut Tubuy tahun pelajaran 2022/2023.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Sukardi, (2015: 17) “penelitian tindakan kelas tidak harus diawali permasalahan yang sulit diperoleh, bersifat teoritis dan berkontribusi dalam pengembangan wawasan keilmuan”. Menurut Kemmis dan McTaggart (Sukardi, 2015: 3) menjelaskan penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi dalam sebuah kondisi di mana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. Dengan begitu, alasan perlunya PTK adalah karena PTK dapat membuat guru dan siswa mampu membangun cara-cara yang berbeda untuk menyelesaikan atau menyempurnakan tugas-tugas belajar, memperbaiki praktik pembelajaran dan tingkah laku belajar di dalam kelas.

Menurut Sukardi (2015: 4-6), menyatakan bahwa para peneliti perlu mengenal empat komponen penting yang selalu ada pada setiap siklus, dan menjadi ciri khas penelitian tindakan, yaitu *plan*, *act*, *observe*, dan *reflect* atau singkat PAOR. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus 2 terdiri dari 2 kali pertemuan.

a. *Plan* (Rencana)

Plan (Rencana) merupakan serangkaian rancangan tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi. Rencana dalam penelitian harus berorientasi ke depan.

b. *Act* (Tindakan)

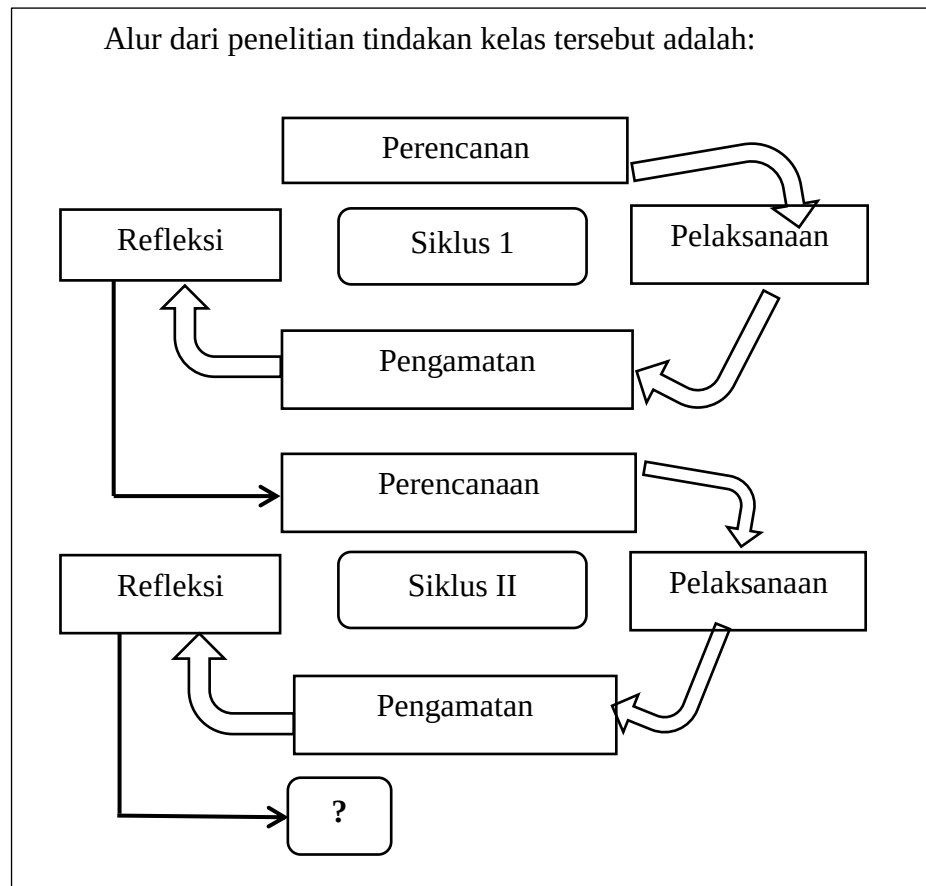
Komponen kedua yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti adalah *act* (tindakan) yang terkontrol dan termonitor secara seksama. Tindakan dalam penelitian harus dilakukan dengan hati-hati, dan merupakan kegiatan praktis yang terencana.

c. *Observe* (Observasi)

Pada penelitian tindakan kelas mempunyai arti pengamatan terhadap *treatment* yang diberikan pada kegiatan tindakan. Observasi mempunyai fungsi penting, yaitu melihat dan mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek yang diteliti.

d. *Reflect* (Reflektif)

Komponen reflektif merupakan langkah di mana tim peneliti menilai kembali situasi dan kondisi, setelah subjek atau objek yang diteliti memperoleh *treatment* secara sistematis.



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto 2014: 137)

Secara operasional prosedur penelitian pada gambar 3.1 diuraikan sebagai berikut:

a. Siklus 1

1) Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan merupakan tahap merancang secara rinci tindakan-tindakan yang akan dilakukan serta dapat memperoleh hasil yang dilakukan selama proses merancang sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi masalah yang terjadi di dalam kelas dan mencari solusi untuk memecahkan masalah yang terjadi.
- b) Peneliti melakukan pengamatan pada KD dan KI yang terdapat dalam silabus untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c) Setelah melakukan pengamatan pada KD dan KI yang terdapat pada silabus, selanjutnya peneliti menyiapkan silabus yang digunakan sebagai bahan acuan pada saat di kelas.
- d) Mendiskusikan penerapan media *pop up book* dengan guru.
- e) Selanjutnya peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran (Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Media serta Kriteria Penilaian).
- f) Menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran *pop up book* untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas.
- g) Menyusun lembar observasi pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai terjadinya proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* yang dilaksanakan pada pembelajaran di dalam kelas.

h) Menyampaikan instrumen tes yang berupa soal tes, lembar observasi, lembar wawancara, angket yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan kegiatan tindakan.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu lebih mengarah pada aspek pengetahuan siswa. Pada tahap ini dilakukan rancangan strategi dan skenario pembelajaran menggunakan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan RRP yang sudah disiapkan. Proses pembelajaran penggunaan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut :

a) Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan (RPP) yang telah dirancang pada tahap perencanaan.

b) Menkondisikan keadaan kelas

Sebelum proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan guru mengajak siswa untuk melihat kondisi di dalam kelas seperti meja, kursi untuk mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran hal ini bertujuan agar menciptakan keadaan kelas yang kondusif.

c) Setelah kondisi kelas sudah kondusif untuk melakukan kegiatan proses pembelajaran kemudian siswa menentukan sendiri kelompok diskusi.

d) Setelah membagi siswa ke dalam kelompok selanjutnya guru menyampaikan tema yang akan di laksanakan pada hari ini.

e) Mengamati

Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media *pop up book* sesuai tema yang akan diajarkan.

f) Berlatih

Guru meminta siswa untuk merangkum materi dari *pop up book* dengan hal ini kita dapat melihat kemampuan siswa.

g) Ayo Membaca

Siswa menuliskan hasil tugas yang dikerjakan sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

h) Guru melakukan pengamatan pada saat siswa menyimpulkan hasil tugas pekerjaan mereka dengan demikian bisa melihat sejauh mana keberhasilan siswa setelah menerima materi pembelajaran.

i) Guru memberikan evaluasi dengan memberikan tugas tanpa batasan waktu untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3) Tahap Pengamatan

Melaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Tahap Refleksi (Penutup)

Peneliti merefleksikan hasil pengamatan yang dilakukan dari hasil angket, observasi dan mengerjakan soal tes. Peneliti bersama dengan guru untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Kegiatan penutup pada proses pembelajaran :

- a) Siswa mampu menyampaikan hasil pembelajaran yang diperoleh hari ini.
- b) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.
- c) Guru memberikan penguatan serta kesimpulan.
- d) Sebelum mengakhiri pembelajaran guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.
- e) Peneliti mengidentifikasi masalah yang timbul pada pembelajaran siklus 1.
- f) Peneliti melakukan analisis kelemahan dan kekurangan tindakan yang dilakukan pada siklus 1 sebagai acuan yang akan digunakan untuk penyempurnaan tahap tindakan pada siklus II.

b. Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Kegiatan perencanaan pada siklus II dirancang berdasarkan hasil refleksi siklus I. Hal yang perlukan disiapkan pada siklus II yaitu menyusun RPP, mendata masalah serta kendala yang dihadapi pada siklus I. Menyiapkan alat Instrumen yang digunakan berupa soal tes, lembar observasi, dan kriteria serta angket. Pada tahapan siklus II alat instrumen tes diberikan untuk mengetahui sejauh mana kesan siswa terhadap penggunaan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan RPP yang sudah disiapkan. Proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut :

- a) Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- b) Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan, setiap pertemuan berlangsung 2×35 menit.

- c) Memaksimalkan langkah-langkah pendekatan saintifik dengan mengkondisikan kelas agar kondusif sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- d) Setelah kelas kondusif guru memberikan penguatan dan motivasi di awal pembelajaran serta pasangan kelompok ditentukan oleh guru.
- e) Selanjutnya guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan di pelajari.

f) Mengamati

Guru membimbing siswa untuk mengamati secara langsung keadaan di sekitar lingkungan tentang sumber daya alam yang terbarukan dan tidak terbarukan.

g) Berlatih

Guru meminta siswa membawa artikel yang berhubungan dengan materi pembelajaran, kemudian menyimpulkan dan menyampaikan kepada pasangannya.

h) Ayo Membaca

Siswa mempresentasikan hasil tugas yang dikerjakan sesuai dengan kelompoknya masing-masing

- i) Guru melakukan pengamatan pada saat siswa sedang membacakan hasil pekerjaan mereka untuk melihat sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi yang telah di pelajari.

- j) Guru memberikan evaluasi dengan meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi batasan waktu.

3) Tahap Pengamatan

- a) Melaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II.
- b) Mengamati bagaimana respon atau umpan balik yang diberikan siswa terhadap pelaksanaan penggunaan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c) Mengamati rancangan tindakan dan pelaksanaan tindakan melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media *pop up book*.
- d) Mencatat perubahan yang terjadi setelah dilaksanakan pada siklus II.

4) Tahap Refleksi

- a) Peneliti merefleksi proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan.
- b) Selanjutnya merefleksi hasil belajar dan sikap nasionalisme siswa menggunakan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II.
- c) Menganalisis temuan akhir penelitian.

Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus II sama halnya dengan siklus I, yaitu perencanaan tindakan (*Planning*), penerapan tindakan (*action*), mengamati dan mengevaluasi (*observation and evaluation*), dan melaksanakan refleksi (*reflecting*) akan digunakan sebagai pertimbangan untuk melakukan perencanaan siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I, rencana tindakan disusun dan diterapkan pada siklus II meliputi segala sesuatu yang kurang pada siklus I, yang akan tertulis pada soal tes, lembar observasi, dan angket. Jadi seterusnya tahap penelitian tindakan kelas ini yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Tindakan ini akan terus-menerus dilakukan sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas (PTK). Apabila indikator keberhasilan dan tujuan pembelajaran telah tercapai maka tidak perlu dilaksanakan siklus selanjutnya, namun apabila indikator keberhasilan dan tujuan pembelajaran belum tercapai maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya hingga berhasil.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 24 Trans Bunuy Tubuy, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu. Dengan jumlah guru 7 orang dan jumlah siswa keseluruhan ada 40 orang. Peneliti memilih SDN 24 Trans Bunuy Tubuy alasannya karena dekat dengan lokasi rumah peneliti dan alasan lain, yaitu peneliti ingin melihat seberapa jauh peningkatan hasil belajar yang dimiliki siswa dengan upaya guru menggunakan media *pop up book* yang diharapkan dapat membantu siswa untuk memperoleh keberhasilan dalam proses belajar.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini ditetapkan sebagai sumber data adalah seluruh siswa kelas IV SDN 24 Trans Bunuy Tubuy tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 8 siswa yang terdiri dari 3 orang siswa perempuan dan 5 orang siswa laki-laki.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan suatu bukti yang dipergunakan untuk menyatakan suatu peristiwa untuk bahan pemecahan masalah yang ada. Data hasil angket digunakan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS tema 6 subtema 1 aku dan cita-citaku kelas IV SDN 24 Trans Bunut Tubuy tahun pelajaran 2022/2023.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan guru kelas IV, hasil tes yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dan hasil angket yang digunakan untuk mengetahui respon siswa tentang penggunaan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Proses penghimpunan data melalui penelusuran dokumen-dokumen sekolah berkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data pendukung dalam penelitian adalah data hasil belajar, daftar nilai rapot siswa dan dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Silabus, RPP, dan Profil sekolah.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016: 224) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang diterapkan tanpa adanya perantara subyek yang akan diteliti. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi deskriptif. Sugiyono (2016: 227) observasi partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

Untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, peneliti menggunakan lembar observasi. Aktivitas guru yang diamati mulai dari persiapan, proses belajar mengajar, sampai kepada kegiatan-kegiatan yang mengacu pada pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*. Adapun aktivitas siswa yang diamati yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Teknik observasi yang diterapkan digunakan untuk mengetahui penggunaan media *pop up book* pada mata pelajaran IPS tema 6 subtema 1 aku dan cita-citaku kelas IV SDN 24 Trans Bunut Tubuy Tahun Pelajaran 2022/2023.

b. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Teknik pengukuran dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar kognitif siswa setelah proses pembelajaran. Untuk mengukur kemampuan belajar siswa, dapat

digunakan alat berupa tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa pilihan ganda pada muatan mata pelajaran IPS tema 6 subtema 1 aku dan cita-citaku tentang materi sumber daya alam.

c. Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan kepada responden tanpa kontak antara peneliti dan sumber data. Teknik komunikasi tidak langsung yang dapat digunakan berupa angket. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media *pop up book* pada mata pelajaran IPS tema 6 subtema 1 aku dan cita-citaku kelas IV SDN 24 Trans Bunut Tubuy tahun pelajaran 2022/2023.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan rangkaian peristiwa terdahulu. Sugiyono (2016: 240) “bahwa dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumentasi berkaitan dengan karya-karya siswa yang dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, kebijakan sekolah, peraturan, dan perangkat pembelajaran. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto siswa ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*.

2. Alat Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan untuk mendapatkan data yang berasal dari lapangan, seorang peneliti biasanya menggunakan instrumen yang baik dan mampu mengambil informasi dari obyek atau subyek yang diteliti. Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

a. Lembar Observasi

Instrumen ini digunakan pada saat pembelajaran menggunakan media *pop up book*. Lembar observasi berfungsi untuk melihat secara langsung langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *pop up book* yang berlangsung dikelas IV SD Negeri 24 Trans Bunut Tubuy.

Adapun aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media *pop up book* pada mata pelajaran IPS tema 6 subtema 1 aku dan cita-citaku kelas IV tepatnya pada materi sumber daya alam. Observasi dapat dilakukan dengan mengisi lembar observasi untuk guru dan siswa sesuai dengan petunjuk yang terdapat pada lembar observasi.

b. Soal Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 193) menyatakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi,

kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk soal uraian yang dilaksanakan dalam dua kali tes, yaitu tes siklus I dan tes siklus II.

Tes yang dilakukan akan diberikan kepada siswa pada siklus I dan siklus II setelah siswa mempelajari materi yang diberikan pada setiap siklus dalam beberapa kali pertemuan dengan masing-masing 15 soal pilihan ganda. Tes yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa, yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa mengenai materi sumber daya alam yang diajarkan dengan menggunakan media *pop up book* pada RPP yang diterapkan saat proses pembelajaran.

c. Angket

Menurut Sugiyono (2016: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan menyediakan pilihan jawaban untuk dipilih oleh objek peneliti. Angket akan dibagikan kepada siswa kelas IV oleh peneliti.

d. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini di tunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan

penelitian. Fungsi lembar dokumen adalah sebagai data pendukung atau bukti penelitian dari lapangan. Dokumen berupa foto pada saat melakukan proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kamera untuk memperoleh dokumentasi dalam bentuk gambar mengenai kegiatan pembelajaran IPS menggunakan media *pop up book* pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. selain foto-foto peneliti juga akan mengumpulkan berkas hasil kerja siswa, lembar jawaban dan lain-lain sebagai dokumen fisik dalam penelitian ini.

F. Keabsahannya Data

Data yang diperoleh dari lapangan perlu diperiksa dan diamati kebenarannya secara teliti atau dicek keabsahannya. Keabsahan data bertujuan agar data-data yang diperoleh dapat menjadi data-data yang valid sehingga memiliki derajat keabsahan yang terpercaya dari sumber data yang diperoleh kebenarannya. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

Menurut Sugiyono (2016: 241) menyatakan bahwa “triangulasi” diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. teknik yang dilakukan menyatakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan observasi, wawancara dan angket serta dokumentasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Menurut Sugiyono (2016: 273) menyatakan bahwa triangulasi dibagi menjadi 3 bagian sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dalam hal ini sumber datanya adalah guru kelas dan siswa kelas IV.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan observasi, soal tes, angket dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

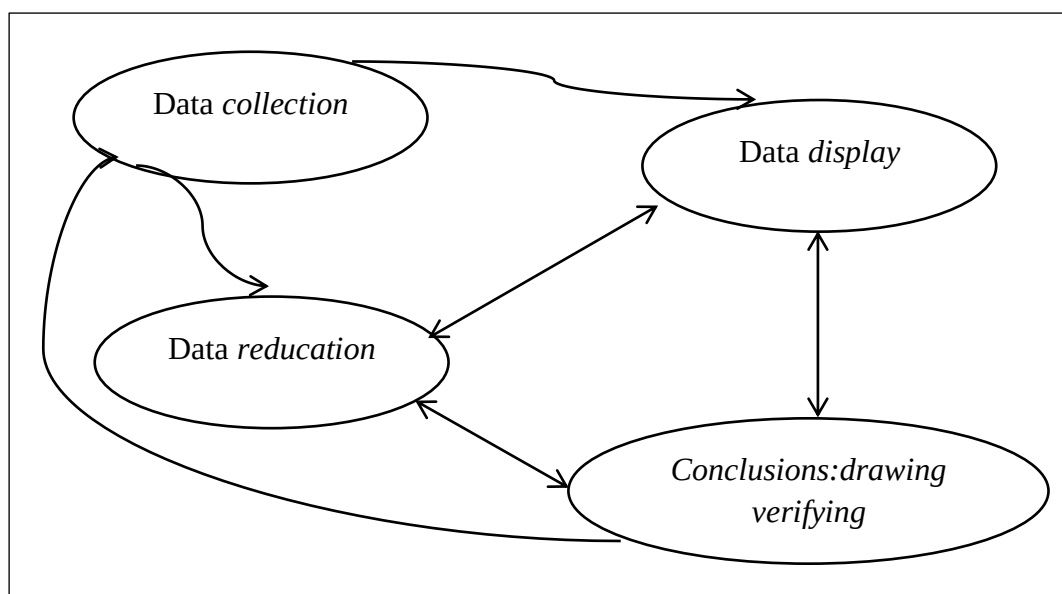
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, artinya pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai kesempatan yakni pagi atau siang.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terhimpun dari kegiatan pengumpulan data mungkin terlalu sedikit jumlahnya. Menurut Sugiyono (2016: 244) menyatakan bahwa, “Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat

diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016: 246), mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 3.2 berikut



Gambar 3.2 Langkah-langkah Analisis Data

Sumber: Sugiyono (2013: 247)

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan dan memilih data mencari yang diperlukan dan bermanfaat serta memberikan informasi yang bermakna dalam menjawab sub masalah dalam penelitian yang di teliti untuk ditarik kesimpulan dan di informasikan kepada orang lain.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Untuk itu diperlukan analisis data melalui reduksi data. Sugiyono (2016: 247) menyatakan bahwa: “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang akan lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data diuji reduksinya secara rinci dan teliti, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Sugiyono (2016: 249) menyatakan bahwa “melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami”. Penyajian data merupakan seperangkat informasi yang terorganisir dan diuji secara teliti dan

rinci dalam pengumpulan data yang memungkinkan akan dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan data tindakan.

Penyajian data mengenai pelaksanaan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *pop up book* pada mata pelajaran IPS tema 6 subtema 1 aku dan cita-citaku kelas IV SDN 24 Trans Bunut Tubuy tahun pelajaran 2022/2023 adalah dengan memaparkan dalam bentuk tabel.

Data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis pertanyaan dan jawaban responden. Hal ini untuk mempermudah dalam menganalisis data. Melalui penyajian data ini, data yang sudah terkumpul dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya agar mudah dimengerti. Data yang ada akan dijabarkan dan ditafsirkan kemudian diperbandingkan persamaan dan perbedaannya. Untuk memudahkan pemahaman sehingga mudah untuk menarik kesimpulan.

a. Analisis Hasil Observasi

Hasil observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran di amati dan di ukur menggunakan Skala Grutman bentuk *checklist* pada kolom “ya” atau “tidak” dan dihitung dengan

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber : Arikunto (2013: 272)

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Skor yang Diperoleh

N = Skor Maksimal

Penafsiran kriteria penilaian dapat dilakukan berdasarkan tabel 3.1

Tabel 3.1 Kriteria hasil lembar observasi

Taraf Kemampuan %	Kualifikasi Nilai
86-100	Sangat Baik
71-85	Baik
56-70	Cukup
41-55	Kurang
≥ 40	Sangat kurang

Sumber: Arikunto (2014: 272)

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan kriteria hasil lembar observasi dengan taraf kemampuan dan kualifikasi nilai yang telah ditentukan. Alasan setiap rentang nilai berbeda karena memiliki taraf kemampuan yang disesuaikan dengan kualifikasi nilai yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang, sehingga data yang diperoleh dapat akurat.

Lembar observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran dengan media *pop up book* yang dilakukan oleh guru dan siswa. Lembar observasi yang diberikan kepada guru dan siswa diisi sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Setelah data dikumpulkan selanjutnya dicek, jika aspek yang dicek pada kolom Ya= 1 dan tidak= 0, kemudian skor tersebut dapat dihitung dengan rumus.

b. Rumusan untuk menghitung tentang skor pada Tes Kognitif

Keterangan :

$$s = \frac{B}{N} \times 100$$

S = Nilai Siswa

B = Jumlah Jawaban Benar

N = Jumlah Soal

$$\text{Kentuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100$$

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Tes

Nilai	Kriteria
86 % - 100 %	Baik Sekali
71 % - 85 %	Baik
56 % - 70 %	Cukup
41 % - 55 %	Kurang
<40 %	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto (2013: 219)

Berdasarkan tabel 3.2 tentang kriteria hasil tes. Hasil tes bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan sejauhmana siswa memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*. Alasan setiap rentang nilai berbeda disesuaikan dengan hasil tes siswa yang dihitung menggunakan rumus, setelah mendapatkan data yang telah dihitung selanjutnya dikategorikan sesuai kriteria baik sekali, baik, cukup, kurang dan sangat kurang sehingga dapat memperoleh data yang akurat.

Keseluruhan nilai yang diperoleh siswa harus memenuhi ketuntasan belajar klasikal sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

c. Analisis Angket Respon Siswa

Untuk melihat respon siswa terhadap penggunaan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar peneliti menarik kesimpulan yang diambil dari hasil angket respon siswa, setelah data dikumpulkan selanjutnya dicek, jika aspek yang dicek pada kolom Ya= 1 dan tidak= 0, kemudian skor tersebut dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Presentasi Respon} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A = Proporsi siswa yang memilih

B = Jumlah siswa (Responden)

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Hasil Angket Respon Siswa

Interprestasi	Kriteria
81 % - 100 %	Baik
61 % - 80 %	Cukup
40 % - 60 %	Kurang
Kurang dari 40 %	Tidak Baik

Sumber: Arikunto (2014: 268)

Berdasarkan 3.3 mengenai kriteria hasil angket respon siswa. Angket respon yang disebarkan kepada siswa

berisikan pernyataan untuk dijawab oleh siswa berkaitan dengan media *pop up book*. Alasan setiap rentang nilai berbeda karena memiliki interpretasi yang disesuaikan dengan kriteria yaitu baik, cukup, kurang dan tidak baik sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan. Setelah data dikumpulkan selanjutnya dicek, jika aspek yang dicek pada kolom Ya= 1 dan tidak= 0, kemudian skor tersebut dapat dihitung dengan rumus sehingga data yang diperoleh dapat akurat.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion and Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion and verification*). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kualitas dari fenomena, dan proposisi.